

BAB II

PELAKSANAAN METODE KERJA

2.1 Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM berada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yang terletak di Jl. Menur 31 A, Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya 60116. Lokasi Kegiatan Magang MBKM merupakan perangkat daerah Pemerintah Kota Surabaya yang melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Lokasi pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM juga dilaksanakan di Kampung Zero Waste yang terletak di Kelurahan Gubeng dan Kelurahan Ketabang, Kota Surabaya. Kampung Zero Waste merupakan inisiatif dari Pemerintah Kota Surabaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas sampah melalui berbagai program pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Berikut adalah lokasi pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM jika dilihat dari Software Google Earth:



Gambar 2.1 Lokasi Kegiatan Magang MBKM di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Sumber: Google Earth, 2024.



Gambar 2.2 Lokasi Kegiatan Magang MBKM di Kampung Zero Waste RW 7 Ketabang

Sumber: Google Maps, 2024.



Gambar 2.3 Lokasi Kegiatan Magang MBKM di Kampung Zero Waste RW 2 Gubeng.

Sumber: Google Maps, 2024.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM berlangsung selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 16 Februari 2024 s.d. 30 Juni 2024 dengan 5 hari efektif kerja, yaitu Senin – Jumat. Pelaksanaan Kegiatan MBKM dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB secara *Work From Office* (WFO). Adapun *timeline* rincian kegiatan selama melakukan Kegiatan MBKM di Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Timeline Rincian Kegiatan Selama Melakukan Magang MBKM di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Kegiatan	Minggu ke-																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Tahap Persiapan (orientasi)																		
Persiapan magang peserta																		
Pengenalan Program Pelayanan dan Inovasi Dinas Lingkungan Hidup																		
Pengumpulan Data																		
Diskusi program aktivitas penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat,																		
Melakukan pendampingan lokasi dan Identifikasi lokasi penyuluhan																		
Analisa Data																		
Analisa tema materi penyuluhan ke lokasi																		

Analisa Data																	
Analisa kondisi lokasi dengan melakukan penyuluhan																	
Analisa kebutuhan masyarakat dalam melakukan pendampingan ke lokasi																	
Analisis dan intrepresi hasil																	
Penyusunan Laporan dan Luaran																	
Logbook Kegiatan Magang																	
Jurnal penelitian																	
Laporan akhir																	
Evaluasi (sidang)																	

2.3 Cara Kerja

2.3.1 Topik

Topik magang ini adalah "Penyuluhan Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Zero Waste di Kelurahan Gubeng RW 2 dan Kelurahan Ketabang RW 7, Surabaya". Magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya melibatkan observasi dan wawancara dengan mentor lapangan serta masyarakat di Kampung Zero Waste. Saya mengamati pengelolaan persampahan di lokasi tersebut secara langsung, termasuk cara meminimalkan sampah dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, saya juga melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk memahami implementasi program Kampung Zero Waste, serta tantangan dan solusi yang dihadapi. Saya terlibat langsung dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan mengumpulkan data primer tentang timbulan sampah, yang dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan dan mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan sampah masyarakat.

2.3.2 Studi Pustaka

Selama magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, penulis melakukan studi pustaka yang mencakup beberapa aspek penting untuk mendukung kegiatan dan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab di bidang Penyuluhan Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat. Berikut adalah rincian dari studi pustaka yang dilakukan:

2.3.2.1 Peraturan dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penulis merujuk pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 79 Tahun 2021, yang menetapkan tugas dan kewenangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Dokumen ini menjadi panduan utama bagi penulis untuk memahami struktur organisasi, tanggung jawab, dan prosedur operasional yang harus diikuti oleh dinas dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 188.45/277/436.1.2/2021 mengatur Nomenklatur dan Tugas Sub Koordinator pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, yang membantu penulis memahami detail tugas dan tanggung jawab dari masing-masing sub koordinator, penting dalam koordinasi dan implementasi program lingkungan di lapangan.

2.3.2.2 Teknik Pengelolaan Sampah

Penulis mengkaji berbagai literatur yang membahas teknik pengelolaan sampah organik dan nonorganik. Ini termasuk metode pengomposan yang efisien, proses daur ulang, serta manajemen

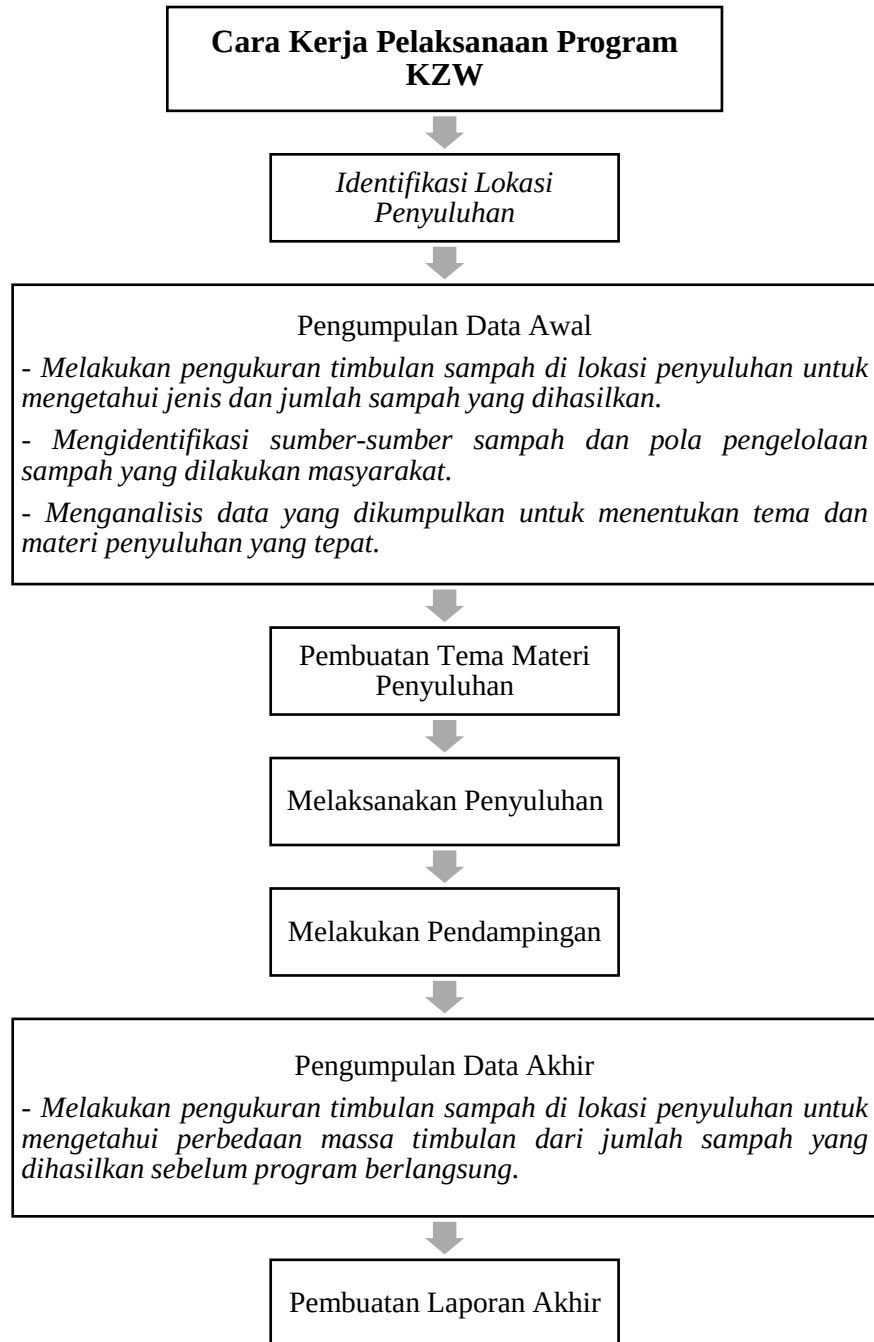
Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Beberapa teknik yang dipelajari antara lain pengomposan, daur ulang, dan strategi manajemen TPA untuk meminimalkan dampak lingkungan negatif.

2.3.2.3 Kajian Jurnal Akademik

Penulis menelaah jurnal-jurnal akademik yang relevan untuk mendapatkan perspektif ilmiah mengenai pengelolaan sampah. Topik yang dikaji meliputi efisiensi metode pengolahan sampah, dampak lingkungan dari pengelolaan sampah, serta studi kasus dari kota-kota lain dalam mengelola sampah yang dapat diadaptasi di Surabaya.

Studi pustaka ini memberikan landasan teoritis yang kuat serta wawasan praktis yang mendalam untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Dengan pemahaman yang komprehensif mengenai peraturan, teknik pengelolaan sampah, dan kajian akademik, penulis mampu berkontribusi secara efektif dalam program Penyuluhan Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Masyarakat yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

2.3.3 Tugas Umum



Gambar 2.4 Tugas Umum

2.4 Penjelasan Logbook dan Daftar Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama magang berlangsung di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun. Kegiatan berupa identifikasi, analisis, rekap data, penyuluhan dan pengabdian masyarakat, input data, serta penyusunan luaran magang dan

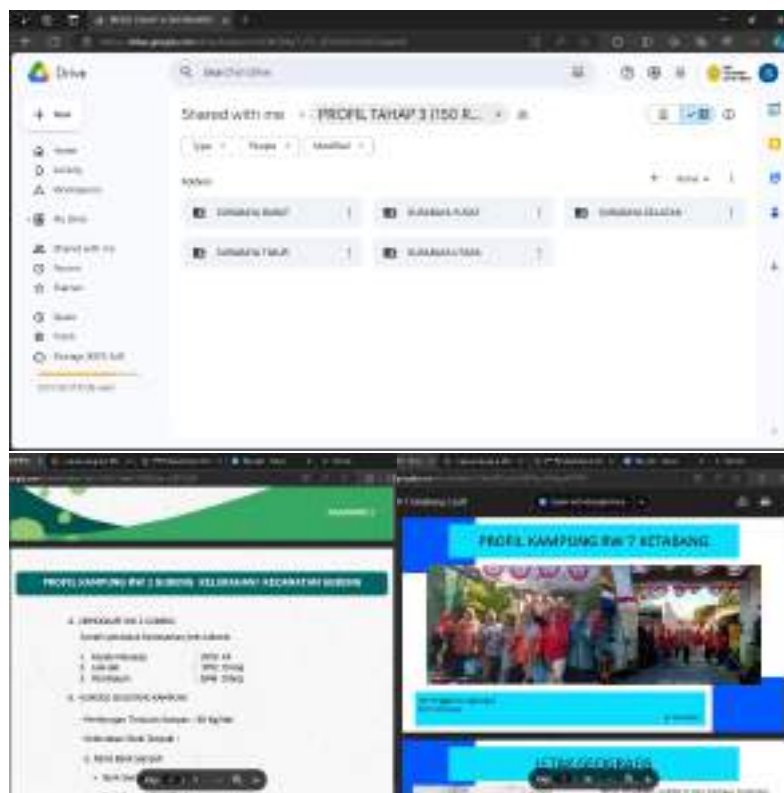
laporan akhir. Daftar kegiatan yang dilakukan secara rinci tercantum pada lampiran logbook sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas di tempat magang.

2.5 Hasil Pekerjaan Secara Umum

Berikut hasil pekerjaan secara umum yang dilakukan sesuai logbook :

2.5.1 Mengidentifikasi lokasi Kampung Zero Waste (KZW)

Kegiatan Identifikasi lokasi Kampung Zero Waste dilakukan di awal kegiatan magang berlangsung, identifikasi lokasi Kampung Zero Waste dilakukan secara menyeluruh dan mendetail, memastikan bahwa setiap program intervensi yang dirancang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik setiap lokasi. Hasil koordinasi dan pengisian formulir identifikasi juga memberikan gambaran awal yang jelas tentang kesiapan dan potensi keberhasilan program di masing-masing kampung.



Gambar 2.5 Profil Lokasi KZW

Sumber : Profil Kampung Surabaya Hebat Tahun 2023 Tahap 3



Gambar 2.6 Koordinasi dengan pengurus lokasi KZW

RT	Rukun Tetak	Rukun Warga	RT	Jarak	Fasilitas	Jumlah	TPA	Bank Sampah	Pengumpul	Jumlah
01	01	1	100	400	3x seminggu	0	0	0	0	0
02	02	2	100	375	3x seminggu	0	0	0	0	0
03	03	3	100	300	3x seminggu	0	0	0	0	0
04	04	4	100	210	3x seminggu	0	0	0	0	0
05	05	5	80	320	3x seminggu	0	0	0	0	0
06	06	6	85	100	3x seminggu	0	0	0	0	0
07	07	7	10	380	3x seminggu	0	0	0	0	0
08	08	8	40	120	3x seminggu	0	0	0	0	0
09	09	9	70	210	3x seminggu	0	0	0	0	0

Gambar 2.7 Formulir Identifikasi Kampung Zero Waste

2.5.2 Mengumpulkan data awal mengenai timbulan sampah

Pengumpulan data awal timbulan sampah dilakukan secara langsung dengan cara penimbangan di lapangan, dengan menggunakan metode sampling, kegiatan ini berhasil menentukan ukuran sampel yang representatif tanpa membebani proses pengumpulan data dengan sampel yang terlalu besar. Data primer yang dihasilkan melalui penimbangan sampah memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut mengenai efektivitas program Kampung Zero Waste dalam mengurangi timbulan

sampah. Hasil ini akan sangat berguna dalam evaluasi dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.



Gambar 2.8 Penimbangan Timbunan Sampah Awal

Penimbangan Awal									
Komunitas Identifikasi, Pengukuran, Sampah yang Berakumulasi									
Nama: Ibu Saemiyah									
Jenis RT/Desa: 2/4									
RT/Wilayah: 01.002									
No	Periode Tertimbang	Tanggal Penimbangan	Komposisi Sampah (kg)		Bersih	Jumlah	Cekungan	Periode Tertimbang	
			Bersih	Kotor					
1	1	01/01/2024	0.100	0.10	0.000	0.10	tidak penuh	1	
2	2	10/01/2024	0.100	0.100	0.1111	0.079	tidak penuh	2	
3	3	20/01/2024	0.100	0.10	0.000	0.10	tidak penuh	3	
4	4	29/01/2024	0.100	0.10	0.000	0.10	tidak penuh	4	
5	5	20/01/2024	0.100	0.10	0.1000	0.00	tidak penuh	5	
6	6	21/01/2024	0.100	0.10	0.0000	0.10	tidak penuh	6	
7	7	21/01/2024	0.100	0.10	0.100	0.10	tidak penuh	7	
8	8	21/01/2024	0.100	0.10	0.000	0.10	tidak penuh	8	
Jumlah			0.800	0.800	0.7071	0.100		Jumlah	
Rata Rata						0.0625			

Gambar 2.9 Input data Timbunan Sampah Awal

2.5.3 Menyusun materi untuk penyuluhan dan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan penyusunan materi ini dilakukan dengan menyusun materi penyuluhan dan membuat PPT serta infografis, kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efektif. Materi yang disiapkan dibuat sesuai kebutuhan masyarakat di masing masing lokasi, diharapkan dengan ini dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program Kampung Zero Waste serta mempermudah mereka dalam mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.



Gambar 2.10 Presentasi mengenai Kampung Zero Waste

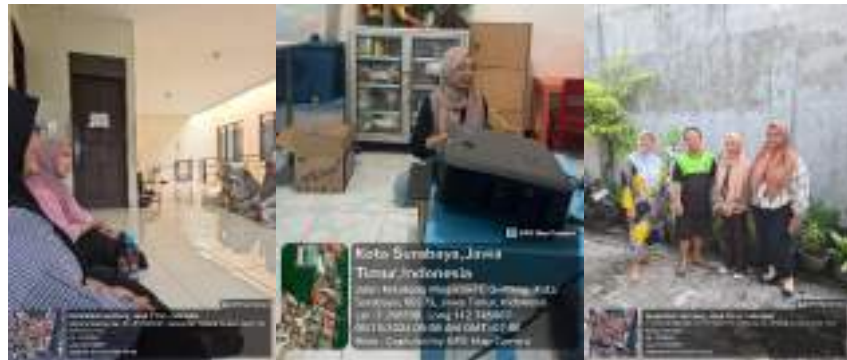


Gambar 2.11 Infografis penggunaan Komposter

2.5.4 Melakukan penyuluhan kepada masyarakat

Dengan kegiatan penyuluhan ini, masyarakat di RW 2 Kelurahan Gubeng dan RW 7 Kelurahan Ketabang diharapkan dapat lebih memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan dan pengolahan sampah yang mendukung terwujudnya Kampung Zero Waste. Hasilnya adalah peningkatan kesadaran lingkungan, keterampilan praktis, dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengurangan timbulan sampah.





Gambar 2.12 Penyuluhan di Kampung Zero Waste

2.5.5 Pendampingan Kampung Zero Waste

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan berkoordinasi dengan kader Surabaya Hebat, melakukan pendampingan pada kegiatan bank sampah, dan memantau pengolahan sampah, program Kampung Zero Waste apakah sudah berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.



Gambar 2.13 Koordinasi bersama Kader Surabaya Hebat





Gambar 2.14 Pendampingan dan Pemantauan pengolahan sampah

2.5.6 Mengumpulkan data akhir mengenai timbulan sampah

Kegiatan ini dilakukan serupa dengan pengumpulan data awal, namun dilaksanakan di akhir program untuk mengevaluasi perubahan jumlah timbulan sampah setelah pelaksanaan penyuluhan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Penimbangan timbulan sampah dilakukan secara langsung di lapangan. Data primer yang dihasilkan dari penimbangan ini memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut mengenai efektivitas program Kampung Zero Waste dalam mengurangi timbulan sampah.



Gambar 2.15 Penimbangan Timbulan Sampah Akhir

Perhitungan Akhir					
Periode (bulan/tahun) : 1/1/2014 - 31/12/2014					
Periode	Tanggal	Jumlah Sampah (kg)		Jumlah	Catatan
		Organik	Non Organik		
1	1/1/2014	0,254	0,11	0,364	sudah p.ish
2	1/1/2014	0,181	0,08	0,261	sudah p.ish
3	1/1/2014	0,254	0,075	0,329	sudah p.ish
4	1/1/2014	0,27	0,1125	0,3825	sudah p.ish
5	1/1/2014	0,305	0,1175	0,4225	sudah p.ish
6	1/1/2014	0,214	0,075	0,289	sudah p.ish
7	1/1/2014	0,181	0,1175	0,2985	sudah p.ish
8	1/1/2014	0,11	0,0575	0,1675	sudah p.ish
Jumlah		2,081	0,84	2,921	
					0,02

Gambar 2.16 Input data Timbulan Sampah Akhir

2.5.7 Analisis pengaruh penyuluhan dan edukasi program Kampung Zero Waste terhadap timbulan sampah yang dihasilkan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan analisis mengenai dampak dari penyuluhan dan edukasi program Kampung Zero Waste terhadap jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan. Analisis mencakup evaluasi efektivitas kegiatan penyuluhan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat dalam mengubah perilaku dan praktik pengelolaan sampah. Tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana program ini berhasil mempengaruhi pengurangan timbulan sampah dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilannya. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi nyata Kampung Zero Waste dalam upaya mengurangi sampah di komunitas yang bersangkutan.

Perhitungan Akhir					
Periode (bulan/tahun) : 1/1/2014 - 31/12/2014					
Periode	Tanggal	Jumlah Sampah (kg)		Jumlah	Catatan
		Organik	Non Organik		
1	1/1/2014	0,254	0,11	0,364	sudah p.ish
2	1/1/2014	0,181	0,08	0,261	sudah p.ish
3	1/1/2014	0,254	0,075	0,329	sudah p.ish
4	1/1/2014	0,27	0,1125	0,3825	sudah p.ish
5	1/1/2014	0,305	0,1175	0,4225	sudah p.ish
6	1/1/2014	0,214	0,075	0,289	sudah p.ish
7	1/1/2014	0,181	0,1175	0,2985	sudah p.ish
8	1/1/2014	0,11	0,0575	0,1675	sudah p.ish
Jumlah		2,081	0,84	2,921	
					0,02

Gambar 2.17 Meninjau hasil pengurangan sampah